

BAB IV

PENUTUP

IV.1. Kesimpulan

Malaria telah mengalami penurunan dalam beberapa tahun terakhir mengingat gencarnya fokus pada pengentasan malaria yang dicanangkan oleh banyak pihak yang memiliki satu visi dan misi. Disamping itu, pengentasan malaria merupakan salah satu poin dari *Millenium Development Goals* sehingga banyak pihak yang berupaya untuk membantu *United Nations Development Programme* (UNDP) untuk berupaya meraih pencapaian pada poin ke-6 MDGs tersebut. Sejak tahun 1966, UNDP telah berkomitmen menjadi mitra Pemerintah Iran dalam memenuhi tujuan-tujuan pembangunannya. UNDP juga telah bekerja sama dengan mitra pembangunan lainnya, seperti masyarakat sipil, institusi akademik, dan sektor swasta, dengan memberikan bantuan teknis dan pengetahuan selama lebih dari 46 tahun. Pada tahun 2008, Iran menerima *Global Fund* Putaran 7 yang di dalamnya berisikan hibah untuk menargetkan 20 kabupaten, yang meliputi 90 persen dari populasi yang berisiko, yang bertujuan untuk mengurangi transmisi lokal sebesar 80 persen melalui deteksi dini dan cepat, pengobatan yang efektif melalui perluasan diagnostik malaria secara gratis dan layanan pengobatan. Dalam upaya pengentasan malaria di Iran, banyak pihak yang terkait di dalamnya dimana selain bekerjasama dengan UNDP dan *the Global Fund*, pemerintah Iran juga bekerjasama dengan LSM yang ada di negaranya dimana di dalamnya juga tergabung banyak masyarakat yang terkoordinir dengan baik dalam upaya pengentasan ini baik melalui jalan kampanye, atau turut membantu UNDP dalam proses sosialisasi cara-cara menghindari terinfeksi oleh penyakit malaria. Banyak pihak yang terlebih dahulu membuat penelitian terkait dengan penurunan malaria yang ada di Iran, namun hampir sulit ditemukan penelitian yang mengulas tentang peran serta UNDP dalam upaya mengentaskan malaria di Iran. Program-program yang berhasil diimplementasikan oleh UNDP yaitu :

- a. Promosi tentang akses pengobatan malaria ke tahap diagnosis yang cepat dan efektif.

- b. Mempromosikan akses ke layanan pencegahan dengan meningkatkan *Integrated Vector Management (IVM)*, seperti *Indoor Residual Spraying (IRS)*, penggunaan larvasida, distribusi *Long Lasting Insecticidal Nets (LLIN)*.
- c. Memperkuat sistem pengawasan terhadap malaria melalui pembentukan sistem kewaspadaan.
- d. Mempromosikan sistem kesehatan dan lintas sektoral serta kemitraan yang dijalin dengan masyarakat.

World Health Organization, yang merupakan lembaga kesehatan dunia juga turut serta dalam membantu banyak pihak yang berfokus untuk mengentaskan penyakit malaria di Iran ini. Hal itu diwujudkan dengan pembuatan *World Malaria Report* yang mereka rilis setiap tahunnya dimana di dalamnya berisikan rekapitulasi terkait angka malaria yang terjadi di negara-negara penderita malaria. Seiring dengan berjalannya kemitraan yang dijalin antara pemerintah Iran dengan UNDP, angka penderita pun semakin menurun. Pernyataan tersebut didukung dengan data dimana dari tahun ke tahun diiringi juga dengan jumlah bantuan dana yang diberikan oleh *the Global Fund* menunjukkan penurunan dari angka 15.000 penderita pada tahun 2008 dan menurun ke angka kurang dari 5.000 penderita pada tahun 2012. Hal itu merupakan penurunan yang signifikan bagi angka malaria di Iran. Penurunan angka penderita malaria tersebut juga ditunjang dengan implementasi program-program yang dicanangkan oleh UNDP di negara Iran. Implementasi-implementasi program tersebut adalah roda penggerak bagi terlaksananya upaya pengentasan malaria di Iran, sehingga pencapaian yang bersifat positif pun bisa dicapai.

Pencapaian yang berhasil diraih dalam upaya pengentasan malaria di Iran ini yang pertama adalah dalam aspek pengetahuan dan pengembangan kapasitas, dimana di dalamnya tercapai pengembangan sistem peringatan dini terhadap malaria dan rencana kesiapsiagaan epidemi malaria, pembentukan 10 situs darurat dan 54 tim reaksi cepat, distribusi 150.000 pamflet pendidikan dan 30.000 poster, memberikan pelatihan kepada 489 teknisi laboratorium, memberikan pelatihan kepada 3320 orang (tim *mobile* malaria di desa, guru dan sukarelawan masyarakat pedesaan, siswa seminari dan klinik penyedia layanan telah dilatih untuk

manajemen kasus malaria dengan menggunakan RDT *kit*, dan 966.001 orang melalui sesi pendidikan masyarakat untuk *Long-Lasting Insecticidal Nets* (LLIN) agar digunakan di kabupaten sasaran.

Kedua, dalam aspek perlindungan orang yang berisiko dan pengadaan produk kesehatan dan peralatan dimana tercapainya penyediaan 18.000 kg insektisida untuk penyemprotan dalam ruangan rumah-rumah yang ada di pedesaan untuk melindungi 230.000 penduduk, 2.300 pompa penyemprotan insektisida, 575.000 insektisida kelambu tahan lama, 265 mikroskop dan peralatan laboratorium lainnya, penyediaan lebih dari 414.000 *Rapid Test Diagnostic* (RDT) *kit*, penguatan infrastruktur lokal dan kapasitas evaluasi, meningkatkan kapasitas deteksi oleh pembentukan 30 laboratorium malaria, meningkatkan pelayanan jaringan rumah kesehatan di daerah pedesaan dengan menyediakan 49 kendaraan 4WD dan 610 sepeda motor.

Lalu memperkuat kapasitas sistem kesehatan pada monitoring dan evaluasi melalui perekrutan staf yang berkualitas bagi lembaga nasional dan provinsi, melakukan Survei Penduduk Berbasis dan Survei Sero-epidemiologi di wilayah sasaran menangani lebih dari 5500 untuk mendapatkan informasi yang dapat diandalkan tentang situasi malaria di kabupaten sasaran. Secara umum, proyek ini telah memberikan kontribusi terhadap penurunan yang cukup besar dalam jumlah kasus malaria lokal dari 14.710 di tahun 2006 menjadi hanya 734 kasus pada tahun 2012. Namun dalam proses implementasi program-program tersebut pun tidak terhindar dari beberapa hambatan dan tantangan yang dihadapi, dimana hambatan dan tantangan yang dihadapi oleh upaya pengentasan malaria ini lebih kepada hambatan dari Irannya sendiri yaitu penyebaran penyakit malaria yang diakibatkan oleh migran yang berasal dari Pakistan dan Afghanistan, serta resistensi vektor dan parasit. Walaupun hambatan dan tantangan tersebut lebih bersifat alami, tapi tetap upaya pengentasan malaria yang dilakukan oleh UNDP di Iran telah memberikan hasil yang pada akhirnya berhasil membawa Iran ke tahap eliminasi dalam fase menuju negara bebas malaria.